

**PANCASILA DAN PENGEMBANGAN ILMU
(Sinergi Untuk Kemajuan Bangsa)**

**Rahmatul Khusna¹, Susiba², Hawwa Assalwa³,
Rahmah Fadillah Ripaini⁴**

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Negara Indonesia.

rahmatulkhusna0@gmail.com, susiba@uin-suska.ac.id, hawwaassalwa85@gmail.com,
rrahmahfadila@gmail.com.

Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah hidup bangsa Indonesia tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Artikel ini membahas bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dalam pengembangan ilmu untuk menciptakan sinergi yang kuat antara etika dan kemajuan teknologi serta sains. Setiap sila dalam Pancasila memberikan kerangka moral yang dapat memandu ilmuwan dan akademisi untuk menghasilkan pengetahuan yang tidak hanya inovatif, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan berkeadilan. Penelitian ini menyoroti relevansi nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan ilmu di berbagai bidang seperti kesehatan, teknologi, dan lingkungan, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara Pancasila dan ilmu pengetahuan dapat mempercepat kemajuan bangsa yang berkelanjutan dan berkeadilan sosial.

Kata kunci : Pancasila, Sinergi, Bangsa

Abstrak

Pancasila, as the foundation of the state and the philosophy of life for Indonesia, not only serves as a guideline for national governance but also plays a vital role in the development of science. This article explores how the values of Pancasila can be integrated into the advancement of knowledge to create a strong synergy between ethics and progress in science and technology. Each principle in Pancasila provides a moral framework that can guide scientists and scholars to produce knowledge that is not only innovative but also socially responsible and just. This research highlights the relevance of Pancasila's values in various fields of knowledge development, such as health, technology, and the environment, as well as the challenges in applying these principles. The conclusion of this study demonstrates that the synergy between Pancasila and scientific development can accelerate the nation's progress in a sustainable and socially just manner.

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan nilai-nilai bangsa dalam globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin kompleks, oleh karena itu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi krusial untuk mendorong kemajuan sosial ekonomi dan budaya.

Sinergi antara Pancasila dan pengembangan ilmu pengetahuan dapat menciptakan landasan yang kuat untuk membangun masyarakat yang beradab, berkeadilan, dan berorientasi pada kesejahteraan. Sebagaimana keputusan direktur jenderal pendidikan tinggi nomor 265/kep/ 2000 tentang mkpk yang mengemukakan 4 landasan antara lain landasan historis landasan kultural landasan yuridis dan landasan filosofis.

Pancasila menekankan nilai-nilai kemanusiaan keadilan sosial dan persatuan yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian dan inovasi. Selain itu integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan sains dan teknologi akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, hal ini juga memiliki karakter yang buat ini penting untuk menciptakan pemimpin dan ilmuwan masa depan yang mampu menjawab tantangan global sambil tetap menjaga identitas dan kearifan lokal .

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan etis dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta bagaimana sinergi tersebut dapat mendorong kemajuan bangsa menuju masyarakat yang lebih sejahtera dan berkeadilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa pertanyaan penting yang menjadi dasar dari penelitian ini:

Bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia?

Bagaimana sinergi antara Pancasila dan pengembangan ilmu dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa secara berkelanjutan?

Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada riset dan pengembangan ilmu?

Menganalisis bagaimana Pancasila dapat menjadi landasan etis dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Mengidentifikasi tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila pada riset dan inovasi ilmiah. Menunjukkan bagaimana sinergi antara

Pancasila dan ilmu pengetahuan dapat mempercepat kemajuan bangsa dengan prinsip-prinsip keadilan sosial dan kemanusiaan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan perspektif ilmiah yang tidak hanya inovatif, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dalam membangun kemajuan bangsa yang berkelanjutan dan berkeadilan.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode Library Riset. Metode library riset merupakan pendekatan dan Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mencari, mengevaluasi dan memanfaatkan informasi yang terdapat di dalam internet. Seperti penelusuran literatur dan pemanfaatan layanan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pancasila sebagai Dasar Nilai.

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki lima sila yang menjadi pedoman bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai ideologi yang inklusif, Pancasila mengintegrasikan nilai-nilai universal dengan konteks budaya Indonesia. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, Pancasila menawarkan kerangka kerja yang menekankan etika, moral, dan tanggung jawab sosial. Sinergi antara Pancasila dan ilmu pengetahuan sangat penting untuk membangun bangsa yang berkeadaban dan berkemajuan.

Nilai-Nilai Pancasila dalam Ilmu Pengetahuan:

a. Ketuhanan yang Maha Esa

Ketuhanan yang maha esa mengandung pengertian dan keyakinan adanya tuhan yang maha esa, pencipta alam semesta, beserta isinya. Keyakinan adanya tuhan yang maha esa bukanlah suatu dogma atau kepercayaan yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya melalui akal pikiran. Ketuhanan yang Maha Esa mengajak para ilmuwan untuk menyadari bahwa setiap penemuan dan inovasi adalah bagian dari ciptaan Tuhan. Nilai ini mendorong para peneliti untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan tidak hanya mengejar keuntungan material. Penelitian yang dilakukan harus mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan sosial.

b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Makhluk berbudi yang mempunyai potensi, rasa, karsa dan cipta. Karna potensi inilah manusia menduduki martabat yang tinggi dengan akal budinya manusia menjadi berkebudayaan. Sila ini menekankan perlunya mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Setiap penelitian harus memperhatikan hak asasi manusia dan keadilan sosial. Dalam konteks ini, ilmu pengetahuan harus digunakan untuk mengatasi ketimpangan dan memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat.

c. Persatuan Indonesia

Persatuan Indonesia adalah persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia Persatuan menjadi landasan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Kolaborasi antara ilmuwan dari berbagai latar belakang, daerah, dan disiplin ilmu akan menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi bangsa. Melalui persatuan, penelitian dapat dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang lebih besar demi kemajuan Indonesia.

d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Permusyawaratan adalah suatu tata cara khas kepribadian Indonesia untuk merumuskan memutuskan sesuatu hal berdasarkan khendak rakyat hingga mencapai Keputusan yang berdasarkan mufakat atau pendapat. Sila ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Ilmu harus dipimpin oleh kebijaksanaan dan melibatkan perwakilan dari berbagai kelompok dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih relevan dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

e. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Keadilan sosial berarti keadilan yang berlaku dalam Masyarakat di segala bidang kehidupan. Nilai ini menuntut pengembangan ilmu pengetahuan yang merata dan inklusif. Setiap orang, tanpa terkecuali, harus memiliki akses terhadap pendidikan dan hasil penelitian. Hal ini penting untuk mengurangi kesenjangan sosial dan memastikan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.

2. Sinergi antara Pancasila dan Pengembangan Ilmu.

a. Kebijakan Pemerintah yang Mendukung Penelitian

Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan yang

mendukung pengembangan ilmu pengetahuan. Pemerintah dapat mendorong kolaborasi antara lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat. Kebijakan ini harus sejalan dengan nilai-nilai Pancasila untuk memastikan keberlanjutan dan keadilan.

b. Pendidikan yang Berbasis Nilai Pancasila

Pendidikan harus mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum. Melalui pendidikan yang berbasis nilai, generasi mendatang akan memiliki kesadaran akan pentingnya etika dan moral dalam pendidikan. Mereka diharapkan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat dan bangsa.

c. Pengembangan iptek yang sesuai dengan Pancasila

Pancasila menjadi dasar pengembangan iptek karena mengandung nilai-nilai moral dan norma yang baik. Nilai-nilai Pancasila dapat berperan sebagai rambu normatif bagi pengembangan iptek di Indonesia.

3. Tantangan dalam Sinergi Pancasila dan Ilmu Pengetahuan

Meskipun ada sinergi yang kuat antara Pancasila dan pengembangan ilmu pengetahuan, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi :

- a. Kompetisi Global: Dalam era globalisasi, Indonesia harus bersaing dengan negara lain dalam pengembangan ilmu. Namun, pendekatan yang berbasis nilai Pancasila akan memberikan keunggulan tersendiri.
- b. Keterbatasan Sumber Daya: Sumber daya manusia dan finansial yang terbatas dapat menghambat penelitian dan pengembangan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi kendala ini.

KESIMPULAN

Pancasila dan pengembangan ilmu pengetahuan merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam kemajuan bangsa. Sinergi antara keduanya dapat menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera, dan berkeadaban. Untuk mencapai tujuan ini, perlu adanya kebijakan yang mendukung penelitian, pendidikan yang berbasis nilai-nilai Pancasila, serta inovasi yang memperhatikan kearifan lokal. Dengan demikian, Indonesia dapat maju sebagai bangsa yang kuat dan berintegritas.

Penelitian ini menemukan bahwa Pancasila, sebagai dasar ideologi negara,

memiliki makna dalam diinterpretasikan ke berbagai bidang pengembangan ilmu pengetahuan. Setiap sila Pancasila memberikan landasan filosofis yang kuat dalam pengembangan ilmu yang mendukung kemajuan bangsa.

Penelitian ini menemukan bukti kuat bahwa sinergi antara Pancasila dan pengembangan ilmu pengetahuan berpotensi besar dalam mempercepat kemajuan bangsa. Meskipun terdapat potensi yang besar, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan signifikan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada penelitian dan pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. (2015). *Pancasila: Dasar Negara dan Moral Bangsa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emilia,s. (2019). *Pancasila: Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.